

RINGKASAN

Bagus Nuril Prakoso 21021012, Efektivitas Konsentrasi Air Kelapa Dan Berbagai Media Terhadap Pertumbuhan Misellium Dan Hasil Jamur Tiram (*Pleurotus ostreatus*). Dosen Pembimbing I : Dr. Ir. Choirul Anam, M.P. Dosen Pembimbing II : Mariyatul Qibtiyah, S.P., M.P.

Jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*) merupakan salah satu jenis jamur konsumsi yang bergizi dan ramah lingkungan. Jamur tiram dapat tumbuh pada media limbah organik, sisa dari budidayanya juga dapat digunakan lagi untuk budidaya lain seperti budidaya cacing dan bahan pembangkit tenaga listrik. Jamur tiram putih memiliki aktivitas antibakteri, antioksidan, antitumor, anti kanker dan anti virus, serta dapat menurunkan kandungan kolesterol, sehingga dapat dijadikan sebagai pangan fungsional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konsentrasi air kelapa dan berbagai media terhadap pertumbuhan misellium dan hasil jamur tiram.

Penelitian ini dilaksanakan di Unit Pelayanan Terpadu Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura di Desa Bedali Kecamatan Lawang Kabupaten Malang pada bulan Febuari sampai Mei 2025. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari dua faktor dan setiap faktor terdiri dari 3 level, dari kedua faktor tersebut diperoleh 9 kombinasi perlakuan dan diulang 3 kali, yaitu faktor pertama adalah konsentrasi air kelapa dan faktor kedua adalah berbagai media bahan baglog jamur tiram. Parameter pengamatan pada fase vegetatif yakni tinggi misellium baglog jamur tiram. Parameter pengamatan pada fase generatif yakni diameter tudung buah jamur tiram, jumlah buah jamur tiram, dan berat buah jamur tiram. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan hitung dengan analisa sidik ragam dengan Uji Fisher (Uji F taraf 5% dan 1%), apabila terjadi perbedaan nyata maka akan dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT 5%).

Terdapat beda nyata pada perlakuan berbagai bahan media pada parameter pengamatan tinggi misellium pada umur 14 hst, 21 hst, 28 hst dan 35 hst. Terdapat beda sangat nyata pada perlakuan berbagai bahan media pada parameter pengamatan diameter tudung buah jamur tiram pada panen ke 1, 2, dan 3. Terdapat beda nyata pada perlakuan berbagai bahan media pada parameter pengamatan jumlah buah jamur tiram pada panen ke 1, 2, dan 3. Hasil sidik ragam menunjukkan terdapat adanya Interaksi antara perlakuan konsentrasi air kelapa dan perlakuan berbagai media bahan terhadap parameter pengamatan berat buah jamur tiram. Terdapat beda sangat nyata pada perlakuan berbagai media bahan pada parameter pengamatan diameter tudung buah jamur tiram. Hasil terbaik pada penelitian ini diperoleh pada perlakuan kosentrasi air kelapa 50% dan perlakuan pada gergaji kayu.